BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan tolok ukur pencapaian suatu bangsa atau negara dalam mewujudkan masyarakat yang ideal melalui kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang memang tidak terlepas dari berbagai macam permasalahan yang seringkali menjadi kendala dalam proses pembangunan. Permasalahan yang sering dan bahkan menjadi pekerjaan besar untuk pemerintah adalah permasalahan di bidang ekonomi.

Pada dasarnya untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari laju pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto). Pada masa pemerintahan presiden Jokowi tingkat PDB (Produk Domestik Bruto) mengalami penurunan drastis pada tahun 2020 sebesar -3,11 % yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang melanda seluruh negara tidak terkecuali Indonesia. Masyarakat pada masa pemerintahan presiden Jokowi dikatakan tidak lebih sejahtera dengan pemerintahan sebelumnya yaitu pada masa presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Hal ini dikarenakan selain pandemi yang melanda pada masa pemerintahan presiden Jokowi, pertumbuhan ekonomi pada masa pemerintahan presiden Jokowi hanya mampu mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi paling tinggi sebesar 3,99 %. Sedangkan pada masa presiden Susilo Bambang Yudhoyono tingkat pertumbuhan ekonomi paling tinggi mencapai 4,95 % (Ahrizal, 2022).

Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah proses dalam meningkatkan *output* baik itu berupa barang ataupun jasa yang diiringi dengan meningkatknya kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, menentukan faktor yang mempengaruhinya menjadi hal yang menarik untuk dikaji lebih dalam. Faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi diantaranya adalah karena pertumbuhan penduduk, inflasi, dan tingkat PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) suatu wilayah.

Pertumbuhan penduduk merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi. Penduduk bersifat dinamis dan terus berkembang dengan segala macam permasalahannya. Menurut (Rochaida, 2016) keterlibatan penduduk dalam pembangunanan perekonomian menjadi hal penting dalam rangka meningkatkan pendapatan, dan tentunya harus diimbangi dengan kebijakan yang mengatur pertumbuhan penduduk agar terciptanya keseimbangan.

Selain itu, dalam ruang lingkup makro salah satu indikator yang dijadikan acuan dalam menentukan atau mengukur perekonomian suatu negara adalah inflasi. Naik turunnya inflasi selalu berdampak terhadap perekonomian. Oleh karena itu, stabilitas harga menjadi tujuan utama dalam kebijakan makro ekonomi setiap negara. Inflasi dikatakan sebagai salah satu faktor terpenting yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Ada berbagai pandangan terkait inflasi salah satunya pandangan dari Philips pada tahun 1958. Philips menyatakan bahwa tingginya tingkat inflasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menurunnya tingkat peperangan. Kemudian pandangan tersebut didukung oleh para tokoh kinerja struktural dan keynesian yang menyatakan bahwa inflasi tidak berbahaya terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan pandangan dari tokoh monetaris sebaliknya (Simanungkalit, 2020).

Disamping pertumbuhan penduduk dan juga tingkat inflasi yang menjadi acuan dalam menentukan atau mengukur perekonomian suatu wilayah, PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) juga menjadi salah satu indikator penting yang harus dipertimbangkan dalam mengukur tingkat perekonomian. Dengan meningkatnya PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) suatu wilayah tidak hanya menggambarkan kondisi ekonominya saja, melainkan dapat menjadi acuan dalam menentukan kebijakan apa yang harus dikeluarkan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pembangunan wilayahnya.

Kota Cirebon dikatakan berhasil dalam pembangunan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Hal ini berdasarkan data statistik Kota Cirebon pada tahun 2011 – 2021 yang menunjukkan

persentase PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). Adapun persentase PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Kota Cirebon pada tahun 2011 – 2021 adalah sebagai berikut :

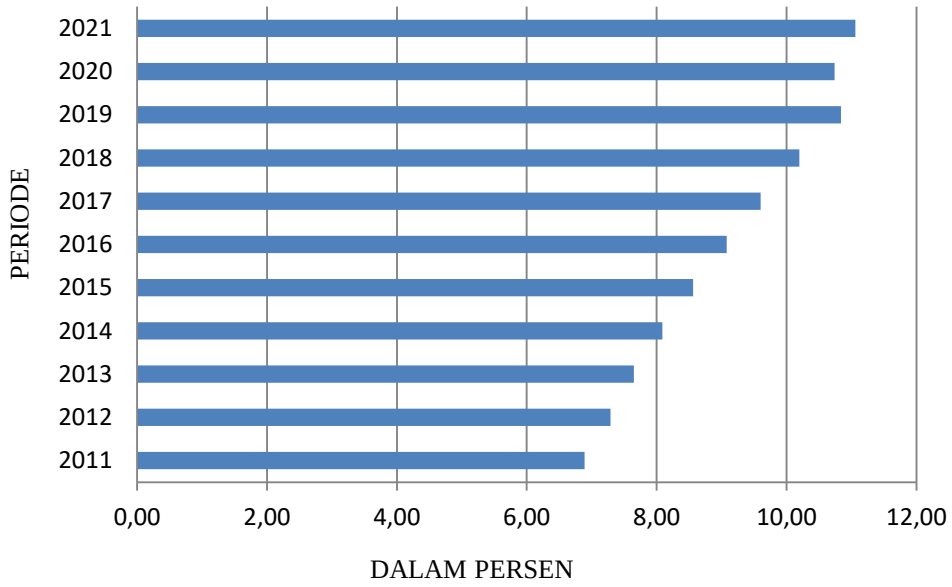

Gambar 1.1
PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)
Di Kota Cirebon Tahun 2011 - 2021

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, diolah (2022)

Pada Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan laju pertumbuhan ekonomi Kota Cirebon dari tahun 2011 sampai 2021. Kondisi ini menjadi salah satu indikasi keberhasilan pemerintah Kota Cirebon dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, saat ini Kota Cirebon masih dihadapkan pada permasalahan kependudukan yang menghambat pengoptimalan potensi Kota Cirebon. Dari latar belakang di atas, peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA CIREBON TAHUN 2011 – 2021"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan penduduk secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Cirebon tahun 2011 – 2021?

2. Apakah terdapat pengaruh inflasi secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Cirebon tahun 2011 – 2021?
3. Apakah terdapat pengaruh PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Cirebon tahun 2011 – 2021?
4. Apakah variabel pertumbuhan penduduk, inflasi, dan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Cirebon tahun 2011 – 2021?

C. Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah yang di uraikan diatas maka penulis menetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah masyarakat Kota Cirebon.
2. Variabel demografi hanya dibatasi pada masyarakat Kota Cirebon.
3. Variabel demografi yang dianalisis berupa variabel pertumbuhan penduduk, inflasi, PDRB (Produk Domestik Regional Bruto), dan pertumbuhan ekonomi pada periode tahun 2011 – 2021.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh pertumbuhan penduduk secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Cirebon tahun 2011 – 2021.
2. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh inflasi secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Cirebon tahun 2011 – 2021.
3. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Cirebon tahun 2011 – 2021.
4. Untuk menguji apakah variabel pertumbuhan penduduk, inflasi, dan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Cirebon tahun 2011 – 2021.

E. Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian atau pembahasan suatu masalah yang dilakukan tentunya diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak

yang berkepentingan dengan masalah-masalah yang diteliti dan dibahas, diantaranya adalah :

1. **Kegunaan teoritis**
   a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.
   b. Sebagai landasan untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.
2. **Kegunaan praktis**
   a. Bagi lembaga, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi seluruh civitas akademika Institus Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, maupun sebagai bahan masukan bagi pemerintah Kota Cirebon dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
   b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kota Cirebon tahun 2011-2021.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan dan memahami dalam penulisan penelitian ini penulis menguraikan sistematikanya menjadi beberapa bab. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, memuat uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metodologi penelitian serta sistematika penelitian.

Bab II landasan teori, memuat tentang teori yang melandasi penelitian sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Bab III metode penelitian, memuat deskripsi tentang variabel penelitian, cara penentuan sampel, jenis dan sumber data, serta metode analisis yang dipakai dalam penelitian.

Bab IV penelitian dan pembahasan, memuat uraian tentang gambaran umum tentang objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup, memuat tentang uraian kesimpulan, saran dan keterbatasan dalam penelitian.

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON